

Menulis Feature Human Interest Pada Portal Berita Islam

Erwan Effendy¹, Rika Malia Panjaitan², Bobby Anasta³

^{1,2,3}Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: Efwaneffendi6@gmail.com¹, rikapanjaitan039@gmail.com², bobyanaosta10@gmail.com³

Abstrak

Dalam perkembangan teknologi di masa globalisasi sekarang sangat berpengaruh dalam peran media cetak sekarang. Pengaruh dari perkembangan teknologi ini, akibatnya sekarang itu media massa di jauhi ataupun dihindari menyebabkan manusia yang tadinya purna aksara menjadi buta aksara lagi. Terdesaknya media cetak oleh media elektronik mengakibatkan tersisihnya sastra sebagai salah satu mata rantai komunikasi antar generasi. Namun dengan hadirnya media massa elektronik tidak menghapus keberadaan media massa cetak, bahkan diperlukan. Berkembangnya portal berita Islam Hidayatullah.com maupun media Islam lainnya seperti almanhaj.or.id, muslim.or.id, islampos.com, dan era.muslim.com menjadi angin segar untuk membendung media mainstream atau media arus utama lainnya yang tengah gencar meyudutkan umat Islam dengan pemberitaan – pemberitaan propaganda. Selain itu, beberapa waktu lalu juga sekitar tahun 2015 dilansir dari kominfo.go.id sejumlah media-media Islam sempat diresahkan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemkominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika) atas permintaan BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme) yang melakukan pemblokiran terhadap media-media Islam karena dianggap mengandung konten radikal (Kominfo, 2015). Namun akhirnya beberapa media yang diblokir tersebut dapat diakses kembali. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena data yang mereka selidiki berupa teks dalam bentuk kata. Data tekstual atau informasi dari wawancara, catatan lapangan, dokumen, artefak dan bahan visual lainnya, foto, video, data dari internet. Teori analisis wacana dikembangkan oleh para ahli seperti Teun A. van Dijk, Norman Fairclough, Ruth Wodak, dan Sara Mills. Norm Fairclough melihat model pendekatan sosial atau pendekatan relasional dialektis, Theo Van Leeuwen menunjukkan bagaimana aktor digambarkan dalam berita, dan Sara Mills melihat faktor sejarah dalam wacana.

Kata Kunci: *Teknologi, media elektronik, Feature, portal berita islam*

Abstract

The development of technology in the current era of globalization is very influential in the role of the print media now. The influence of this technological development, as a result now that the mass media is shunned or avoided causing people who were formerly literate to become illiterate again. The pressure of print media by electronic media has resulted in the exclusion of literature as a link in the intergenerational communication chain. However, the presence of electronic mass media does not erase the existence of print mass media, in fact it is necessary. The development of the Islamic news portal Hidayatullah.com and other Islamic media such as almanhaj.or.id, muslim.or.id, islampos.com, and era.muslim.com is a breath of fresh air to stem the mainstream media or other mainstream media which are intensively cornering the community. Islam with propaganda news. Apart from that, some time ago also around 2015 as reported by kominfo.go.id a number of Islamic media were concerned about a policy issued by the Ministry of Communication and Information (Ministry of Communication and Information Technology) at the request of the BNPT (National Counterterrorism Agency) which blocked the media. - Islamic media because they are considered to contain radical content (Kominfo, 2015). However, in the end some of the blocked media can be accessed again. The researchers chose a qualitative research method because the data they investigated was in the form of text in the form of words. Textual data or information from interviews, field notes, documents, artifacts and other visual materials, photos, videos, data from the internet. Discourse analysis theory was developed by experts such as Teun A. van Dijk, Norman Fairclough, Ruth Wodak, and Sara Mills. Norm Fairclough looks at the model of a social approach or a dialectical relational approach, Theo Van Leeuwen shows how actors are portrayed

in the news, and Sara Mills sees historical factors in discourse.

Keywords: *Technology , Media Electronic, feature, Islamic news portal*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan teknologi di masa globalisasi sekarang sangat berpengaruh dalam peran media cetak sekarang. Pengaruh dari perkembangan teknologi ini , akibatnya sekarang itu media massa di jauhi ataupun dihindari menyebabkan manusia yang tadinya purna aksara menjadi buta aksara lagi. Terdesaknya media cetak oleh media elektronik mengakibatkan tersisihnya sastra sebagai salah satu mata rantai komunikasi antar generasi. Namun dengan hadirnya media massa elektronik tidak menghapus keberadaan media massa cetak, bahkan diperlukan. Namun, persaingan antara media massa cetak dan media massa elektronik membuat media masa cetak harus memiliki sesuatu yang berbeda dari media massa elektronik. Di sinilah feature mengambil perannya dalam persaingan antar jenis media ini. Feature sekarang ini merupakan sesuatu yang tidak bisa tidak harus ada dalam surat kabar. Terutama dalam menghadapi persaingan dengan media elektronik yang juga memiliki jenis feature udara.

Menulis feature seperti halnya menulis karya nonfiksi lainnya, seperti artikel, esai, laporan penelitian, dsb. Ia tetap ditulis dengan menggunakan data atau referensi. Namun, ia sangat berbeda dengan hard news di surat kabar. Features cenderung dipaparkan secara hidup sebagai pengungkapan daya kreativitas, kadang-kadang dengan sentuhan subjektivitas si penulis terhadap peristiwa, situasi, dsb. Oleh karena itu pada makalah ini kami akan membahas tuntas mengenai features. Feature jenis human interest seringkali menimbulkan simpati terhadap perasaan pembaca. Banyak pengalaman dalam kehidupan manusia yang menarik untuk dijadikan cerita dari segala aspek.

Dalam buku yang berjudul *Esensi Praktik Menulis karya Eben* sebagai seorang jurnalis dalam tiga dekade terakhir dan menerjuni dunia penulisan buku dalam 20 tahun terakhir juga menekankan bahwa, Manusia adalah topik tulisan yang berharga, bahkan mungkin paling berharga. Ini telah menjadi rumus besi sejak manusia menulis dan berlaku sampai sekarang. Maka, jika pertanyaannya adalah topik apa yang menarik minat pembaca, jawaban yang paling kuat adalah: tulislah tentang manusia (Sidari, 2019: 2). Manusia yang dijadikan topik tulisan bukan hanya karena tokoh terkenal, memiliki pengaruh, dan bergelimpang harta. Akan tetapi, feature human interest biasanya mengangkat seorang manusia biasa namun memiliki keunikan yang tidak dimiliki manusia lainnya.

Rubrik Feature Hidayatullah.com merupakan salah satu rubrik yang menyediakan informasi dalam sajian beberapa jenis feature dengan beberapa kolom diantaranya yaitu kisah & perjalanan, cermin, mereka memilih berani, dan catatan dari Mesir. Menariknya tulisan feature yang dimuat bukan hanya sekedar informasi untuk menggugah perasaan pembaca, tetapi mempunyai karakteristik yang kuat dengan mengandung pesan dakwah yang disampaikan lewat tulisan atau dakwah bil qalam. Pengertian dakwah bil qalam menurut Suf Kasma yang dikutip dari Tafsir Departemen Agama RI dalam jurnal (Fitria & Aditia, 2019) menjelaskan dakwah bil qalam, ialah menyeru manusia secara bijaksana ke jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah, melalui seni tulisan.

Berkembangnya portal berita Islam Hidayatullah.com maupun media Islam lainnya seperti almanhaj.or.id, muslim.or.id, islampos.com, dan era muslim.com menjadi angin segar untuk membendung media mainstream atau media arus utama lainnya yang tengah gencar meyudutkan umat Islam dengan pemberitaan – pemberitaan propaganda. Selain itu, beberapa waktu lalu juga sekitar tahun 2015 dilansir dari kominfo.go.id sejumlah media-media Islam sempat diresahkan dengan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemkominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika) atas permintaan BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme) yang melakukan pemblokiran terhadap media- media Islam karena dianggap mengandung konten radikal (Kominfo, 2015). Namun akhirnya beberapa media yang diblokir tersebut dapat diakses kembali.

Melihat latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tulisan human interest pada rubrik Feature Hidayatullah.com. Selain berbicara terkait penyajian maupun teknik penulisan feature sendiri. feature jenis human interest dianggap lebih menarik karena mengangkat tema yang dapat menggugah perasaan pembaca. Kemudian objek yang akan diteliti merupakan teks dan tulisan. Maka diperlukan suatu metode tepat untuk menganalisisnya. Oleh karena itu penulis menggunakan analisis wacana untuk menjelaskan objek penelitian berupa teks atau tulisan - tulisan. Dengan menggunakan metode analisis

wacana, kita tidak hanya mengetahui isi teks yang terdapat pada suatu wacana, tetapi juga mengetahui pesan yang ingin disampaikan, dan bagaimana pesan-pesan itu tersusun, dan dipahami.

METODE

Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena data yang mereka selidiki berupa teks dalam bentuk kata. Data tekstual atau informasi dari wawancara, catatan lapangan, dokumen, artefak dan bahan visual lainnya, foto, video, data dari internet. Teori analisis wacana dikembangkan oleh para ahli seperti Teun A. van Dijk, Norman Fairclough, Ruth Wodak, dan Sara Mills. Norman Fairclough melihat model pendekatan sosial atau pendekatan relasional dialektis, Theo Van Leeuwen menunjukkan bagaimana aktor digambarkan dalam berita, dan Sara Mills melihat faktor sejarah dalam wacana. Teun A. van Dijk melihat teks terdiri dari tiga struktur wacana: struktur makro, struktur atas, dan struktur mikro. Peneliti mengamati teks tersebut dengan mencari dan menyusun artikel unggulan dari portal berita Islam Hidayatullah.com yang diunggah pada edisi Januari-Februari untuk mendapatkan data yang tepat untuk mendukung penelitian. Maka diperlukan suatu teknik atau metode triangulasi untuk menguji kehandalan data anda, yaitu cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling untuk mengumpulkan data. purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memiliki aspek atau tujuan tertentu (Sugiyono, 2017:95). Informan penelitian ini diidentifikasi karena memenuhi kriteria mahir dalam suatu bidang pendidikan atau berpartisipasi dalam penelitian. Penyidik menunjuk Cholis Akbar, CEO portal berita Islam Hidayatullah.com, sebagai informan utama. Untuk melengkapi materi dan sebagai bahan penunjang observasi dan wawancara, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pokok bahasan. Hidayatullah.com dan human interest menyertakan rubrik tertulis yang diunggah pada Januari-Februari, yang merupakan data akurat untuk mendukung penelitian. Maka diperlukan teknik atau metode triangulasi untuk menguji kehandalan informasi tersebut, yaitu verifikasi informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, data wawancara yang kemudian digabungkan dan dibandingkan dengan observasi, dan dokumen-dokumen yang ada, yang ditelaah dan dianalisis. Jika informasinya berbeda, peneliti mengkonfirmasi atau melanjutkan pembicaraan untuk mengkonfirmasi informasi mana yang diyakini benar. Atau itu semua benar, itu hanya perspektif yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti melakukan beberapa langkah, yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kami juga menanyakan beberapa pertanyaan yang sama kepada informan
2. Periksa sumber informasi yang ditemukan
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang relevan.

Pengamatan yang diperpanjang juga diperlukan ketika informasi yang diminta dianggap tidak lengkap atau tidak dapat diandalkan. Pada langkah ini, peneliti mengulang proses wawancara dengan sumber informasi yang ditemui atau dengan sumber informasi baru sampai informasi yang diperoleh dianggap dapat diandalkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Feature

Sederhananya, feature adalah cerita atau esai yang khas berdasarkan fakta dan data yang diperoleh melalui proses jurnalistik. Ini disebut cerita atau esai biasa karena ini bukan narasi lurus atau bengkok atau kisah faktual seperti yang Anda temukan di berita langsung. Apa yang dijelaskan Rivers dalam *The Mass Media: Reporting, Writing, Edit* (1967) dapat membantu kita lebih memahami apa itu fungsi. Sedangkan dalam *Exploring Journalism* (1957), Wolseley dan Campbell menerbitkan artikel surat kabar yang berkaitan dengan hiburan. Dia rupanya menyamakan artikel surat kabar itu dengan mentimun dalam mangkuk makanan. Ini adalah faktor kunci yang memungkinkan surat kabar memenuhi, selain fungsi informasi dan pendidikannya, yaitu hiburan, fungsi ketiga yang tidak dapat diabaikan (Assegaff, 1983:55)

Karena itu jelas bukan menu utama surat kabar, tabloid, majalah atau media massa. Menu utama surat kabar masih Berita. Fitur khusus adalah menu pendukung surat kabar dan media massa. Fitur juga dapat diabaikan oleh pembaca, pendengar, atau pemirsa media massa. Namun, saat menyajikan makanan di sebuah pesta, para pengunjung pesta tidak akan puas kecuali mereka mencoba menu pendukung seperti puding,

piring buah, dan es krim setelah makan lengkap. Fitur juga dapat digambarkan sebagai artikel kreatif, terkadang subjektif, bertujuan untuk membuat pembaca senang dan memberikan informasi tentang peristiwa, situasi, atau aspek kehidupan. Anda dapat "membangun". Masih ada kendala etika bahwa menulis harus akurat, tetapi esai tidak boleh fiksi atau imajinasi, dan wartawan dapat mencari ciri-ciri dalam pikiran mereka sendiri setelah meneliti ide-ide mereka.

B. Ciri-Ciri Feature

Berbagai aspek pembuatan fitur dapat ditemukan pada banyak definisi fitur yang ada, seperti: Dengan kata lain, fungsionalitas juga harus mencakup aspek human interest atau human touch yang menyentuh emosi manusia. Oleh karena itu, fitur tersebut ditempatkan dalam kategori berita lunak (soft atau light news) yang menggunakan emosi untuk memaknainya. Berbeda dengan hard news (berita keras), isinya relevan dan membutuhkan lebih banyak pemikiran untuk dipahami. Oleh karena itu, sebuah novel seperti cerita pendek (cerpen) atau novel (bacaan yang ringan dan menghibur), tetapi tetap informatif dan faktual. Karena itu, penulis fitur pada dasarnya adalah pendongeng. Dengan kata lain, fitur adalah semacam berita ringan dan menyenangkan. Dia juga harus bisa menyoroiti sesuatu yang umum tetapi tidak sepenuhnya diungkapkan. Unsur-unsur utama cerpen adalah tokoh, suasana atau suasana, tema, gaya, sudut pandang, dan latar.

C. Unsur-unsur yang terdapat dalam tulisan feature

Berikut adalah penjabaran unsur-unsur fungsional yang diambil dari cerpen dalam buku *Jurnalisme India: Menulis Berita dan Feature* (2014:183-189) karya Haris Sumadiria. Fitur seringkali terinspirasi dari berbagai peristiwa berita faktual. Ide tidak dihasilkan oleh imajinasi, tetapi dari informasi, pencarian referensi, pekerjaan observasi, kesempatan untuk dikunjungi, dan proses positif pada satu atau beberapa orang yang dekat dengan Anda. Sebagai jurnalis, penulis hanya berhak merekonstruksi dan memvisualisasikan apa yang dilakukan oleh tokoh-tokoh cerita dalam konteks peristiwa. Artinya, sudut pandang pengarang melihat peristiwa-peristiwa dalam cerita tersebut. Artikel fitur umumnya lebih menyukai sudut pandang orang ketiga dalam hal perspektif. Dari sudut pandang orang ketiga, jurnalis sebagai kolumnis tahu segalanya. Dia bisa mengatakan apa saja untuk menyelesaikan cerita dan mendapatkan efek yang diinginkan.

Beberapa jurnalis lebih menyukai sudut pandang orang pertama dalam memerankan Tokoh I. Perspektif mana yang sebenarnya dipilih bergantung pada preferensi jurnalis, reporter, editor, dan jenis serta bobot materi cerita yang disampaikan kepada publik. Fitur ini tidak memerlukan pembuatan dan eksaserbasi konflik di banyak adegan plot. Tidak semua aspek kehidupan yang tercakup dalam film layar lebar mengandung unsur konflik. Oleh karena itu, unsur konflik dan klimaks hanya diwajibkan atau dihadirkan dalam peristiwa tertentu saja. Setiap orang memiliki karakter atau kepribadian masing-masing yang membedakannya dari orang lain.

Bagaimana seorang penulis memilih subjek, menyunting, mengulas sebuah edisi, dan menarasikannya sebagai cerita pendek. Sebagai artikel, artikel fitur ditulis dengan gayanya sendiri oleh jurnalis dan reporter. Seperti halnya film fitur, tidak ada cerita film fitur yang atmosferik. Karena suasana itulah yang membuat sebuah film menjadi hidup, melibatkan pembaca, mudah dibaca, memiliki jiwa, dan memungkinkan seseorang untuk menyampaikan pesan moral tertentu yang benar-benar dibutuhkan masyarakat. Lokasi peristiwa: Latar tidak hanya menunjukkan kapan dan di mana peristiwa itu terjadi, tetapi juga berkaitan dengan tokoh, tema, dan suasana cerita. Fitur juga harus mengandung elemen ini. Secara fungsionalitas, elemen lokasi/pengaturan bukan hanya catatan tambahan seperti yang Anda lihat di berita langsung.

D. Teknik Penulisan Feature

Setelah reporter mengumpulkan informasi berita, langkah selanjutnya adalah menyusun dan menulis cerita. Editor harus menulis judul yang pendek tapi menarik bagi pembaca, agar tidak terburu-buru ke cerita lain. Inti dari artikel utama bukanlah ringkasan dari isi berita. Poin utama sering menyertakan contoh, cerita ringan, atau pernyataan yang mengatur nada cerita. Judul berita yang unik, menarik, dan menarik dapat digunakan saat menulis editorial. Setelah reporter menyelesaikan wawancara dan observasi, dia harus

memilih berita berdasarkan aspek-aspek berikut:

1. Bagian mana yang memiliki dampak terbesar?
2. Cerita apa yang ingin kamu ceritakan?
3. Apa yang membuat fitur menulis "cerita ini sangat menarik"?

Fitur biasanya memiliki paragraf utama atau fokus setelah judul berita. Bagian utama atau fokal ini menghubungkan berita dengan berita inti. Paragraf tubuh membantu pembaca memahami gagasan utama cerita dan memberikan alasan kepada pembaca mengapa mereka harus membaca cerita tersebut. Bagian utama berisi berita terbaru jika berita ini terkait dengan peristiwa tersebut. Misalnya, fitur keselamatan berkendara memuat berita kecelakaan di paragraf utama. Berita utama dapat diatur dalam format apa pun dan ditulis panjang lebar. Jika memungkinkan dan sesuai, penulis sering menggunakan alat fiksi seperti ketegangan, kejutan, dialog, deskripsi, narasi, dan klimaks.

Tujuan utamanya adalah untuk terus memperbarui berita dan menarik pembaca tanpa gangguan. Atur berita agar pembaca dapat membacanya dalam urutan yang logis. Susunan susunannya berbeda-beda sesuai dengan jenis beritanya. headline dapat ditulis secara kronologis. Atau bisa juga teknik retro seperti di film. Jika pengarang menggunakan unsur kejutan dan ketegangan, tarik perhatian pembaca dengan sedikit informasi sambil mempertahankan minat pembaca. Ini adalah tugas yang sangat sulit. Penulis terkenal harus menguraikan struktur cerita mereka sebelum menulis.

Feature Human Interest Pada Portal Berita Islam Hidayatullah.co

Kelahiran Hidayatullah.com berawal dari buletin pesantren setebal 8 halaman yang diproduksi pada tahun 1988 di Balikpapan. Animo masyarakat terhadap buletin tersebut begitu besar sehingga pada tahun 1989 majalah Suara Hidayatullah terbit. Pencetakan awal tetap dilakukan di Balikpapan, namun karena permintaan yang tinggi, maka diputuskan untuk memindahkan operasional majalah tersebut ke cabang Hidayatullah di Surabaya. Nama "Hidayatullah" masih diasosiasikan dengan dunia Islam. Pada tahun 1996, majalah tersebut berkembang menjadi 80.000 eksemplar dengan oplah 100 halaman per bulan. Pembaca majalah Hidayatullah tidak hanya dalam negeri tetapi juga mancanegara, terutama mahasiswa dari negara-negara Timur Tengah. Redaksi mendapat keluhan bahwa mahasiswa asal Timur Tengah kesulitan mendapatkan informasi tentang dunia Islam di Indonesia melalui majalah. Pasalnya, majalah tersebut hanya tersedia sebulan sekali dan tentunya menjadi beban jika harus mengirimkannya ke Timur Tengah setiap bulan.

Kemudian, pada tahun 1996, di tengah kelahiran Internet, salah satu pembaca (yang merupakan pakar IT) dengan sukarela membantu Hidayatullah dalam membuat portal berita. Dengan teknik menyalin yang digunakan untuk melengkapi artikel majalah www.hidayatullah.com kemudian menerbitkannya di website. Juga Waktu, Republik. Media online yang menyajikan berita terkini setiap saat adalah Detik.com, Eramuslim.com. Transisi dari menyalin artikel majalah ke Hidayatullah.com memakan waktu 6 tahun. Barulah pada tahun 2000 Ahmad Kholis yang disertai pengelolaan website sukses yaitu mengupdate berita yang pada saat itu ia menulis ulang dari berita surat kabar karena tulisan harian. Dua tahun kemudian, Hidayatullah.com menangani portal ini dengan lebih serius. Pada tahun 2002 hingga 2005, awalnya hanya dikelola oleh satu orang, kemudian dikelola oleh beberapa orang, termasuk pendirian kantor di Jakarta.

Keberadaan Hidayatullah.com diduga sebagai media pendukung teroris pada 2015. Namun, Ahmad Kholis menanggapi sebagai kesalahan mencari keuntungan. Hidayatullah.com yang berafiliasi dengan majalah Hidayatullah sebenarnya sudah mendapatkan izin media dari Dewan Pers. Diakuinya, perpanjangan izin Dewan Pers Hidayatullah.com membutuhkan administrasi yang rumit. Baginya, media yang aktif selama 1-5 tahun dianggap sebagai jurnalisme. Sekarang dia berumur 24 tahun. Ini sudah memiliki 47 bagian. Koresponden The Guardian berasal dari luar negeri yaitu Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Sudan dan Yaman. Lima negara diwakili oleh siswa yang sedang belajar di sana. Sekitar 20.000 penonton mengunjungi Hidayatullah.com setiap hari. Proses produksi berita maksimal 25 berita per hari. Ada 15 berita yang ditulis oleh redaksi, 10 naskah dari luar redaksi.

Hidayatullah.com memiliki rubrik sebagai berikut: Berita (Informasi Halal, Internasional, Wawancara, Palestina Terbaru, Berita dari Anda, Berita dari Syrio, Cover Story, Informasi Haji dan Umrah, Unik, Ekonomi Syariah); Kajian (Gaya Hidup Islami), Jendela Keluarga, Tazkiyatun Nafs, Oasis Iman, Sejarah, Pelita Kehidupan, Hikmah, Ikhtilaful Ummah, Hadits Harian); Artikel, kolom, Ramadhan, fitur, penawaran khusus, konsultasi,

editor, foto dan video. Media ini hadir untuk pembaca kelas menengah ke atas dilihat dari segi pendidikan, termasuk para intelektual muslim. Sulit bagi orang awam untuk mempelajari tulisan-tulisan media ini karena kebanyakan ditulis dengan bahasa pemersatu. Ahlus sunah Wal jama'a Hidayatullah.com menghimpun semua kalangan agar bersatu untuk melihat hal-hal yang terjadi di kalangan umat Islam sekitar.

Di dalam dunia Hidayatullah.com adalah portal berita islami dengan motto Mengkhotbahkan Kebenaran. Portal ini didirikan pada tahun 1996 di bawah naungan PT Lentera Jaya Abadi (LJA) yang juga menerbitkan majalah Suara Hidayatullah. PT LJA terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU53880.AH.01.02 Tahun 2008 Hidayatullah.com juga menorehkan prestasi selama perjalanannya. Pada tahun 1999, Master Web Indonesia (www.master.web.id) menobatkan website ini sebagai salah satu portal terbaik. Selain itu, www.hidayatullah.com mengumumkan pada Januari 2019 bahwa Hidayatullah.com meraih 212 penghargaan dalam kategori “Media Islam Tahun Ini 212” (SKR, 2019).

Cholis Akbar sebagai salah satu redaktur Hidayatullah.com menginterpretasikan ciri human interest dengan menulis berita yang ditulis untuk menyentuh emosi pembaca yang bercirikan fakta bahwa fakta dan human interest yang ditulis dalam karya sastra harus menghibur secara kreatif. Biasanya, sebuah karya media ditempatkan di bagian khusus. Serupa dengan portal berita Islam, Hidayatullah.com juga memiliki rubrik khusus yang memuat fitur, yakni rubrik utama. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kolom Feature portal berita Islam Hidayatullah.com merupakan kolom khusus yang menampilkan karya-karya khusus atau esai khas yang ditulis dengan gaya sastra dan cerita pendek dengan beberapa kolom termasuk cerita dan perjalanan yang mereka pilih dan catatan tentang Mesir.

Mengenai penjelasan kolom-kolom tersebut, Cholis menjelaskan bahwa ceritanya lebih tentang kehidupan seseorang daripada tentang pengalaman pribadi yang menarik perhatian orang. The Mirror adalah tentang pengalaman seseorang menemukan agama (ditulis dengan human interest), sedangkan Travels and Personal Notes on Egypt hampir sama dengan menulis dengan gaya sastra tentang tempat yang menarik dan bersejarah. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada bagian penokohan, terdapat ketertarikan manusia pada karya penokohan. Namun, isu human interest yang ditonjolkan oleh Hidayatullah.com tidak bercirikan “jalanan” dengan pemulung, pemabuk, perampok atau kehidupan malam pada umumnya. Namun, human interest portal berita Islam Hidayatullah.com ditandai dengan dakwah, menonjolkan kisah pendakwah, serta tokoh agama lain yang menginspirasi umat dan mengandung pesan moral.

Selain itu, menurut Cholis Akbar, pembuatan/penulisan karya jenaka itu sendiri berlangsung dalam beberapa tahap. Secara khusus, pemilihan/pengusulan topik diputuskan baik dalam rapat redaksi maupun dengan artikel yang dikirim oleh pembaca yang tidak berdasarkan topik. Tugas kedua editor adalah membuat/menulis fitur, biasanya editor fitur menangani dan menulis fitur, ketiga mengirimkan artikel dan terakhir mengunggah fitur. Hidayatullah.com memiliki rubrik sebagai berikut: Berita (Informasi Halal, Internasional, Wawancara, Palestina Terbaru, Berita dari Anda, Berita dari Syrio, Cover Story, Informasi Haji dan Umrah, Unik, Ekonomi Syariah); Kajian (Gaya Hidup Islami), Jendela Keluarga, Tazkiyatun Nafs, Oasis Iman, Sejarah, Pelita Kehidupan, Hikmah, Ikhtilaful Ummah, Hadits Harian); Artikel, kolom, Ramadhan, fitur, penawaran khusus, konsultasi, editor, foto dan video.

Media ini hadir untuk pembaca kelas menengah ke atas dilihat dari segi pendidikan, termasuk para intelektual muslim. Sulit bagi orang awam untuk mempelajari tulisan-tulisan media ini karena kebanyakan ditulis dengan bahasa pemersatu. Ahlus sunah Wal jama'a Hidayatullah.com menghimpun semua kalangan agar bersatu untuk melihat hal-hal yang terjadi di kalangan umat Islam sekitar. Di dalam dunia Hidayatullah.com adalah portal berita islami dengan motto Mengkhotbahkan Kebenaran. Portal ini didirikan pada tahun 1996 di bawah naungan PT Lentera Jaya Abadi (LJA) yang juga menerbitkan majalah Suara Hidayatullah.

PT LJA terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU53880.AH.01.02 Tahun 2008 Hidayatullah.com juga menorehkan prestasi selama perjalanannya. Pada tahun 1999, Master Web Indonesia (www.master.web.id) menobatkan website ini sebagai salah satu portal terbaik. Selain itu, www.hidayatullah.com mengumumkan pada Januari 2019 bahwa Hidayatullah.com meraih 212 penghargaan dalam kategori “Media Islam Tahun Ini 212” (SKR, 2019). Cholis Akbar sebagai salah satu redaktur Hidayatullah.com menginterpretasikan ciri human interest dengan menulis berita yang ditulis untuk

menyentuh emosi pembaca yang bercirikan fakta bahwa fakta dan human interest yang ditulis dalam karya sastra harus menghibur secara kreatif.

Biasanya, sebuah karya media ditempatkan di bagian khusus. Serupa dengan portal berita Islam, Hidayatullah.com juga memiliki rubrik khusus yang memuat fitur, yakni rubrik utama. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, kolom Feature portal berita Islam Hidayatullah.com merupakan kolom khusus yang menampilkan karya-karya khusus atau esai khas yang ditulis dengan gaya sastra dan cerita pendek dengan beberapa kolom termasuk cerita dan perjalanan yang mereka pilih dan catatan tentang Mesir. Mengenai penjelasan kolom-kolom tersebut, Cholis menjelaskan bahwa ceritanya lebih tentang kehidupan seseorang daripada tentang pengalaman pribadi yang menarik perhatian orang. The Mirror berkisah tentang pengalaman seseorang menemukan agama (ditulis dengan human interest), sedangkan Travels and Personal Notes on Egypt hampir sama dengan gaya sastra tentang tempat yang menarik dan bersejarah.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada bagian penokohan, terdapat ketertarikan manusia pada karya penokohan. Namun, isu human interest yang ditonjolkan oleh Hidayatullah.com tidak bercirikan "jalanan" dengan pemulung, pemabuk, perampok atau kehidupan malam pada umumnya. Namun, human interest portal berita Islam Hidayatullah.com ditandai dengan dakwah, menonjolkan kisah pendakwah, serta tokoh agama lain yang menginspirasi umat dan mengandung pesan moral. Selain itu, menurut Cholis Akbar, pembuatan/penulisan karya jenaka itu sendiri berlangsung dalam beberapa tahap. Secara khusus, pemilihan/pengusulan topik diputuskan baik dalam rapat redaksi maupun dengan artikel yang dikirim oleh pembaca yang tidak berdasarkan topik. Tugas kedua editor adalah membuat/menulis fitur, biasanya ada editor khusus yang mengedit dan menulis fitur, ketiga submit artikel dan terakhir upload fitur.

SIMPULAN

Feature dapat dikatakan juga sebagai artikel yang kreatif, terkadang subyektif, yang dimaksudkan untuk membuat senang dan memberi informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan atau aspek kehidupan. Feature memungkinkan reporter menciptakan sebuah cerita. Meskipun masih diikat etika bahwa tulisan harus akurat karangan tidak boleh fiktif dan bersifat khayalan, reporter bisa mencari feature dalam pikirannya, setelah mengadakan penelitian terhadap gagasannya itu. Feature merupakan berita yang berfungsi sama dengan berita umumnya, tetapi dengan gaya bahasanya yang terkesan seperti seni itu adalah ciri khas dari feature.

Target yang ingin dicapainya adalah perasaan pembaca bukan rasio, seperti sasaran berita umumnya. Adapun jenis-jenis feature, di antaranya Feature Berita, Feature Artikel. Sedangkan berdasarkan tipenya, maka feature dapat dibedakan menjadi Feature Human Interest langsung sentuh keharuan, kegembiraan, kejengkelan atau kebencian, simpati dan sebagainya, Feature pribadi-pribadi menarik atau feature biografi, Feature Perjalanan, Feature Sejarah, yaitu tulisan tentang peristiwa masa lalu, Feature Petunjuk Praktis Tips

Hidayatullah.com adalah salah satu media Islami yang merintis media online di bawah Hidayatullah Media Group. Kehadirannya mengedepankan kegiatan jurnalistik dengan berdakwah menulis berita dengan semboyannya yaitu "memberitakan kebenaran". Didirikan selama bertahun-tahun Pada tahun 1996, Hidayatullah terus memperbaharui seluruh aspek pemberitaannya sehingga bisa dilakukan. Ditangkap oleh beberapa lapisan masyarakat. Salah satunya dengan berdirinya Hidayatullah.com. Untuk menarik minat para pembaca, Hidayatullah.com telah membuat bagian Feature yang menampilkan karya-karya khusus atau esai khas yang ditulis dengan gaya sastra dan novel. Bagian Fitur memiliki beberapa kolom termasuk Cerita dan Perjalanan, Cermin, Mereka Memilih Pemberani dan Catatan dari Mesir. Berfokus pada aspek atau tema manusia, yaitu tulisan yang menonjolkan aspek manusia dari berbagai aspek kehidupan manusia karena dianggap menarik dan dapat membangkitkan emosi pembacanya, antara lain simpati, gembira, sedih, kecewa.

Selain itu, dengan menggunakan analisis wacana Teun A. van Dijk yang digunakan untuk menganalisis sebuah teks yang terdiri dari tiga struktur wacana, yaitu struktur makro human interest, struktur atas dan struktur mikro, kolom berita Feature Hidayatullah.com Jan-Feb. Peneliti memantau integritas struktur berdasarkan entri tertulis. Penggunaan struktur makro pada lima berita human interest pada Hidayatullah.com, sebuah portal berita Islam edisi Januari-Februari, mengangkat isu kemanusiaan terkait dakwah, dimana cerita tersebut berasal dari latar belakang yang berbeda, baik sebagai pendakwah. dan orang awam serta memiliki pesan moral. Hasil analisis skema bangunan atas dideskripsikan secara terstruktur.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumadiria, AS Haris. 2014. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Asep Syamsul M. Ramli, *Jurnalistik Praktis untuk Pemula*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Ermanto, Wawasan *Jurnalistik Praktis*, Yogyakarta: Cinta Pena, 2005.
- Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *JURNALISTIK: Teori dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mondry, *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2008.
- Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005
- Tom E. Rolnicki, dkk, *Pengantar Dasar Jurnalisme*, Terj. Tri Wibowo Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Wahyudi J.B, *Dasar-dasar Jurnalistik Radio dan Televisi*, Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1996.
- <http://grahamediaschool.com/penulisan-berita-feature/>
- <http://fimelrizqi.blogspot.com>
- <http://edukasi.kompasiana.com/2010/09/28/feature-271612.html>
- Ahmad, A. (2013). Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi (Analisis pada Sejumlah Situs Islam) Online Media Development and Phenomenon of Disinformation (Analysis of Islamic sites). *Jurnal Pekommas*, 16(3), 177–186.
- Amin, S. M. (2018). *Jurnalistik: Teori dan Praktik*. Wonosobo: Biti Djaya.
- APJII. (2018). Hasil Survei Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia 2018. Diambil 8 April 2020, dari <https://www.apjii.or.id/content/read/39/410/Hasil-Survei-Penetrasi-dan-Perilaku-Pengguna-Internet-Indonesia-2018>
- Eriyanto. (2018). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. (N. Huda, Ed.). Yogyakarta: LKiS Group.
- Facruddin, A. (2019). *Jurnalism Today*. Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP.
- Fauzan, U. (2014). ANALISIS WACANA KRITIS DARI MODEL FAICLOUGH HINGGA MILLS. *Pendidikan*, 6(1).
- Fikri, M. (2016). *Jurnalisme Kontekstual (Rahasia Menjadi Jurnalis Di Era New Media)*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Fitria, R., & Aditia, R. (2019). Prospek dan Tantangan Dakwah Bil Qalam sebagai Metode Komunikasi Dakwah. *Jurnal Ilmiah Syi'ar*, 19(2), 224. <https://doi.org/10.29300/syr.v19i2.2551>
- Habibie, D. K. (2018). Dwi Fungsi Media Massa. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 79. <https://doi.org/10.14710/interaksi.7.2.79-86>
- Isnawijaya. (2019). *Menulis Berita di Media Massa & Produksi Feature*. (P. Christian, Ed.). Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Lesmana, F. (2017). *Feature: Tulisan Jurnalistik yang Kreatif*. (D. Prabantini, Ed.). Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa* McQuail. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mohamad, G. (2014). *Seandainya Saya Wartawan Tempo (Edisi Revisi)*. Jakarta: Tempo Publishing.